



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
SISWA KELAS V SDS PENUAI
TAHUN AJARAN
2023/2024**

***THE EFFECT OF DISCOVERY LEARNING METHODS
ON WRITING ABILITY CLASS V STUDENTS
OF THE SDS PENUAI SCHOOL
YEAR 2023/2024***

Stella Amanda Br Tamba¹, Pandapotan Tambunan², Siti Zahara H. Harahap,³
Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti, 20132, Indonesia
Penulis Korespondensi: Stellaamanda42@gmail.com¹,

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pengajaran observasional terhadap keterampilan menulis siswa kelas 5 SDS Penuai tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini berjumlah 31 siswa, seluruh siswa kelas V SDS Penuai tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian eksperimen semu ini menggunakan metode seleksi yang disebut sampel penuh kelas VA sebagai kelas tes dan dilakukan dengan menggunakan metode Discovery Learning. Kelas VB adalah kelas terorganisir yang diajarkan dalam format ceramah. Lokasi dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDS Penuai Penai Jl. Setia Budi No. 379, Kecamatan Tanjung Sari. Medan Selayang Kota Medan merupakan materi kursus bahasa Indonesia tahun ajaran 2023/2024. Penelitian SDS PENUAI dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2024 sampai dengan hari Senin tanggal 29 Januari 2024. Penelitian mengungkapkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas V-A memperoleh rata-rata 64,7333 poin setelah diajar menggunakan metode Discovery Learning, dan o Rata-rata hasil tes akhir siswa kelas VA SDS Masa Depan T.A 2023/2024 adalah 75,6 poin. Dan keterampilan menulis siswa kelas V-B memperoleh poin sebesar 65,81 setelah diajar menggunakan metode kelas, dan rata-rata hasil ulangan akhir siswa kelas V-B SDS Penuai TA 2023/2024 sebesar 70,5 poin. Dari hasil uji signifikansi diketahui bahwa SDS Penuai T.A 2023/2024 memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keterampilan menulis siswa



kelas V yang menggunakan metode Discovery Learning dibandingkan dengan menggunakan metode membaca terhadap keterampilan menulis siswa kelas V.

Kata Kunci : Kemampuan Menulis, *Discovery Learning*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of observational teaching methods on the writing skills of grade 5 students at SDS Pemuai for the 2023/2024 academic year. The population of this study was 31 students, all class V students at SDS Pemuai for the 2023/2024 academic year. This quasi-experimental research uses a selection method called the full sample of class VA as the test class and is carried out using the Discovery Learning method. VB classes are organized classes taught in lecture format. The location and implementation of this research was carried out at SDS Penuai Penai Jl. Setia Budi No. 379, Tanjung Sari District. Medan Selayang Medan City is Indonesian language course material for the 2023/2024 academic year. The SDS PENAAI research was carried out on Wednesday 25 January 2024 to Monday 29 January 2024. The research revealed that the writing skills of class V-A students obtained an average of 64.7333 points after being taught using the Discovery Learning method, and o Average test results The final grade of VA SDS Future T.A 2023/2024 students was 75.6 points. And the writing skills of class V-B students obtained 65.81 points after being taught using the classroom method, and the average final test result for class V-B students at SDS Penguai FY 2023/2024 was 70.5 points. From the results of the significance test, it is known that SDS Pemuai T.A 2023/2024 has a greater influence on the writing skills of class V students who use the Discovery Learning method compared to using the reading method on the writing skills of class V students.

Keywords: Writing Ability, *Discovery Learning*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pengetahuan untuk meningkatkan Pendidikan mempunyai tugas menyampaikan sumber daya manusia untuk pembangunan. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu dan diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Maka dari itu perlu dirancang suatu pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dan menantang bagi siswa sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Menurut Purwanto (2017:36) “tujuan pendidikan adalah mengubah perilaku yang diinginkan yang terjadi pada diri siswa setelah belajar”. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit diperoleh. Menulis itu tidak mudah. Namun untuk keterampilan berbahasa Inggris, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki semua siswa, selain keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Menulis merupakan kemampuan dasar siswa itu sendiri untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam menulis. Kemampuan dasar siswa untuk dapat menuliskan bahasa Indonesia dengan benar, namun perlu dibuktikan dengan penelitian. Sesungguhnya sasaran pembelajaran ini merupakan subjek didik agar memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis sehingga dapat dipergunakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam Dalman (2015:1)

Kemampuan menulis merupakan salah satu standar kemampuan dalam bahasa Indonesia yang harus mencapai pada jenjang pendidikan, termasuk dijenjang pendidikan sekolah dasar. Melalui kemampuan menulis siswa diharapkan mampu memahami kesalahan penulisan pada teks bacaan dengan baik. Keterampilan menulis deskriptif merupakan bagian dari keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa. Untuk memiliki keterampilan menulis



deskriptif yang baik siswa dituntut untuk mengetahui tentang kaidah penulisan, latihan terus menerus, dan pengetahuan mengenai pembentukan kata dan penyusunan kalimat, serta pengembangan paragraph menurut Agus Trianto (2007:18)

Kenyataannya dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan deskripsi, faktanya para siswa di sekolah dasar masih banyak menghadapi kendala serta kesulitan pada saat melaksanakan pembelajaran mengarang. Kendala maupun kesulitan yang sering muncul dalam pembelajaran mengarang terletak pada kesalahan struktur kalimat, ketidak sesuaian antara judul dengan isi, penggunaan tanda baca, serta memerlukan waktu penulisan yang sangat lama dalam pembuatan karangan. mampu membuat sebuah karangan, Siswa kurang mengerti tentang menulis deskripsi, siswa kurang mampu dalam menuangkan ide pikiran ke dalam bentuk tulisan. Hal ini juga diakui oleh guru kelas V bahwa kemampuan menulis siswa di kelas V sangatlah rendah.

Metode pembelajaran yang banyak melibatkan peran aktif siswa diantaranya adalah *Discovery learning*. Pada saat sekarang metode *Discovery learning* banyak digunakan di sekolah-sekolah yang sudah maju seperti yang diungkapkan Suryosubroto (2009:177). Hal itu disebabkan karena metode *Discovery learning* itu : (1) merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif, (2) dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan anak, (3) pengertian yang ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai dan mudah digunakan atau ditransfer dalam situasi lain, (4) dengan menggunakan metode penemuan anak belajar menguasai salah satu metode ilmiah yang akan dapat dikembangkan sendiri, (5) dengan metode penemuan ini juga, anak belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri; kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan bermasyarakat. Penerapan metode *Discovery learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai tujuan yang sama yaitu menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif.



Discovery Learning adalah salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan akhir-akhir ini banyak digunakan di sekolah-sekolah yang sudah maju.

BAHAN DAN METODE

Pembelajaran *discovery* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang efektif dimana siswa aktif dan guru sebagai penunjuk untuk mengarahkan para siswa pada konsep, prinsip, generalisasi atau teori-teori yang akan didapatkan. Dalam pembelajaran *discovery* guru membimbing siswa dengan cara yang sederhana, menemukan gambaran sehingga siswa menemukan focus, tujuan yang di tentukan. Siswa diberikan sebuah gambaran pertanyaan atau clu dengan cermat, sehingga membuat siswa selalu menemukan jawaban yang benar sehingga target (focus) dapat tercapai. Menurut Prastowo (2018:23) menyatakan “*Discovery Learning* adalah suatu serangkaian kegiatan ataupun aktivitas belajar yang dapat menurut siswanya untuk dapat terlibat secara langsung dengan maksimal, seluruh keberhasilan para siswa untuk mencapai serta dapat menganalisis secara pengorganisasian, kritis, serta logis sampai mereka mendapatkan sebuah penemuan yang baru, pengetahuan yang baru, karakter serta kemampuannya sehingga menghasilkan perubahan karakter pada siswa. Selanjutnya pembelajaran *Discovery Learning* menurut Hosnan dalam Yudhi (2020:230) adalah “metode pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan belajar siswa serta dapat memecahkan sendiri masalah yang sedang dihadapinya”. Sedangkan menurut Pramita dalam Yudhi (2020:184) menyatakan bahwa “metode *Discovery Learning* biasa mengarahkan siswa supaya lebih aktif dalam menemukan konsep melewati sebagian rangkaian data ataupun informasi yang di dapatkan melalui hasil observasi maupun experiment yang dilakukan”. Adapun pemaparan pendapat menurut Sukmanasa dan Damayanti dalam Yuddhi (2020:192) bahwa “metode *Discovery Learning* dapat memberikan kesempatan untuk siswa supaya dapat belajar secara lebih aktif, kreatif, dan menarik. Siswa dapat menemukan dan mencari jawaban sendiri melalui percobaannya tanpa harus selalu mendapat



bantuan dari guru”. Metode pembelajaran *Discovery Learning* adalah pembelajaran yang bisa merangsang keahlian siswa dalam pemecahan masalah melewati pengolahan data yang sudah di kumpulkan guna membuktikan konsep-konsep yang terlibat di dalam lingkungan saat belajar Ishak, Dwy dan Nyoman (2017:6). Menurut Maharani dan Hardini (2017:552) “metode pembelajaran *Discovery Learning* merupakan pembelajaran yang materinya tidak langsung di sampaikan kepada siswa, namun metode pembelajaran *Discovery Learning* mengikutsertakan siswanya untuk dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif serta dapat menemukan sendiri konsep pembelajarannya”. Sedangkan menurut Kristin dan Rahayu (2016:89) bahwa “model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model mengajar yang konsepnya bisa di atur pengajarnya sedemikian rupa, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya disampaikan oleh guru bisa sebagian maupun seluruhnya ditemukan sendiri. Berdasarkan beberapa pemaparan para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* menjadikan suatu konsep pembelajaran yang di mana guru tidak memberikan pembelajaran secara keseluruhan dan hanya memberi kesimpulan pada akhir pembelajaran. Proses pembelajaran yang disederhanakan dapat menjadikan kegiatan pembelajaran yang cukup bermakna ketika dijalankan dengan keseriusan sehingga siswa nantinya akan menjadai biasa dalam menggali kemampuannya sendiri, menyelidiki, serta memecahkan masalahnya sendiri dari rasa keingintahuannya menjadi pendapat yang dikemukakannya menjadi sebuah jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini akan dideskripsikan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan metode membaca Kelas V SDS Future T.P 2023/2024, meliputi tes Pertama (sebelum pembelajaran) dan tes akhir (dalam setelah pembelajaran).



1. Uji Persyaratan Analisis *Pre Test*

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians.

a. Uji Normalitas Data *Pre Test*

Uji normalitas data untuk dua kelas sampel kelas V-A dan V-B yaitu dihitung dengan menggunakan uji Chi-Square seperti berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data *Pre Test*

Kelas	X^2	$X^2_{(1-\alpha)(k-3)}$
V-A	4,1812	5,9914
V-B	1,9197	5,9914

Uji normalitas pada kelas V-A diperoleh $4,1812 < 5,9914$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 5-3$ karena $X^2 < X^2_{(\alpha)}$ maka H_0 diterima, sehingga data *Pre Test* pada kelas V-A berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas V-B diperoleh $1,9197 < 5,9914$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 5-3$ karena $X^2 < X^2_{(\alpha)}$ maka H_0 diterima, sehingga data *Pre Test* pada kelas V-B berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data dan data *Pre Test* berdistribusi normal maka uji persyaratan dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

b. Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Kelas	F	$F_{(0,05)(14.15)}$
V-A & V-B	1,3837	2,46



$F_{hitung} < F_{tabel} = 1,3837 < 2,46$ dengan demikian maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua sampel kelas V-A dan V-B homogen.

2. Uji Persyaratan Analisis *Post Test*

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians.

a. Uji Normalitas Data *Post Test*

Uji normalitas data untuk dua kelas sampel kelas V-A dan V-B yaitu dihitung dengan menggunakan uji Chi-Square seperti berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data *Post Test*

Kelas	X^2	$X^2_{(1-\alpha)(k-3)}$
V-A	5,9159	5,9914
V-B	5,4274	5,9914

Uji normalitas pada kelas V-A diperoleh $5,9159 < 5,9914$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 5-3$ karena $X^2 < X^2_{(\alpha)}$ maka H_0 diterima, sehingga data *Post Test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas V-B diperoleh $5,4274 < 5,9914$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 5-3$ karena $X^2 < X^2_{(\alpha)}$ maka H_0 diterima, sehingga data *Post Test* pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data dan data *Post Test* berdistribusi normal maka uji persyaratan dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

b. Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut :



Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Data *Post Test*

Kelas	F	$F_{(0,05)(14,15)}$
Eksperimen dan Kontrol	1,5978	2,46

$F_{hitung} < F_{tabel} = 1,5978 < 2,46$ dengan demikian maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua sampel homogen.

c. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah data *Post Test* yaitu kelas V-A (*Discovery Learning*) dan kelas V-B

(Metode Ceramah) sudah berdistribusi normal dan variansnya homogen maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan untuk memhuji hipotesis digunakan uji independen (uji BK)

Uji t untuk kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Hipotesis menggunakan Uji t

Kelas	t	$t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)_{(29)}}$
Eksperimen & Kontrol	4,5353	2,04

$t_{hitung} > t_{tabel} = 4,5353 > 2,04$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Metode pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis siswa kelas V di SDS Penuai T.A 2023/2024.

Uji independen untuk kedua kelas V-A (Metode *Discovery Learning*) dan kelas V-B (Metode Ceramah) yang dihitung dengan menggunakan uji bk disusun pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Independen**

Kelas	X^2	$X^2_{(1-\alpha)(B-1)(K-1)}$
Eksperimen & Kontrol	15,6253	7,815

Berdasarkan perhitungan statistik untuk data kelas V-A (*Discovery Learning*) dan kelas V-B (Metode Ceramah) diperoleh $X^2_{hitung} > X^2_{tabel} = 15,6253 > 7,815$ berdasarkan kriteria pengujian statistik X^2 bahwa $\chi^2_{(1-\alpha)\{(B-1)(K-1)\}}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = $(2-1)(4-1) = 4$ didapat $X^2_{(0,95)(3)} = 7,815$. Ternyata X^2 berada di luar daerah H_0 sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas V dengan menggunakan metode *Discovery Learning* ada pengaruh yang signifikan daripada pembelajaran menggunakan metode ceramah di SDS Penuai T.A 2023/2024.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil rata-rata nilai *pre test* siswa di kelas V-A mendapat 64,7333 setelah diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* nilai *post test* memperoleh nilai rata-rata 75,6 di SDS Penuai T.A 2023/ 2024
- Hasil rata-rata nilai *pre test* siswa di kelas V-B mendapat 65,81 setelah diajarkan dengan menggunakan metode ceramah hasil tes akhir rata-rata siswa kelas V-B menjadi 70,5 di SDS Penuai T.A 2023,2024.
- Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa kelas V dengan menggunakan metode *Discovery Learning* daripada menggunakan metode ceramah terhadap kemampuan menulis siswa kelas V di SDS Penuai T.A 2023/2024.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum* 2013. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- El Khuluqo, Ihsana. 2017. *IBelajar dan Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Pelajar
- Elis. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta
- Erlina Syarif, dkk. (2009) *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hamalik. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hermawan. 2022. *Metode Pembelajaran Discovery Learning*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Gie, T. L. 2018. *Trampil Mengarang*. Yogyakarta : Andi
- Istarani dan Intan. 2016. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Jihad , Asep dan Abdul Haris. 2016. *Evaluasi Pembelajaran* .Bandung: Mitra Presindo
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*: Ar-Rzz Media
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung : Pustaka Belajar
- Rusman. 2017. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Kencana
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*.____ : Quantum Teaching
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Slameto. 2017. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Supardi. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Rajagrafindo Persada
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2015). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group



Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Trianto. 2018. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana

Yudhi. 2020. *Media Pembelajaran*. : GP Press Group